

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan penulis adalah pentingnya pemahaman fungsi dari teknik *slow paced editing* secara menyeluruh, sebelum menyusun dan menentukan penggunaan *slow paced* pada suatu cerita. Jika penggunaan *slow paced* tidak sesuai pada tempatnya, maka film tersebut akan terasa membosankan dan tidak menarik perhatian. Menurut penulis, *editing slow paced* dalam film *The Science of Fictions* dengan fungsi yang telah dijabarkan, *slow paced editing* film ini mendukung unsur dramatik pada emosi karakter utama Siman dan proses tensi dramatik ini terlihat dari tahapan yang sistematis dari struktur naratif film menggunakan *three act structure*.

Slow paced editing pada topik penulisan ini menjadi teknik yang cocok untuk menonjolkan unsur dramatik dalam film *The Science of Fictions*. Sehingga, teknik *slow paced* menurut penulis memiliki kelebihan untuk menonjolkan struktur naratif dengan semua babak dan unsur dramatik dari film *The Science of Fictions*. Dalam struktur naratif, penentu penting adalah babak ketiga yaitu klimaks, karena menurut penulis, penerapan klimaks merupakan aksi babak yang sudah di *set up* pada babak pertama, dan hambatan yang datang dari babak kedua, sehingga struktur naratif babak ketiga ini memvisualkan perilaku dan respon dari suatu peristiwa yang memiliki kaitan dengan karakter Siman.

U M N

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A